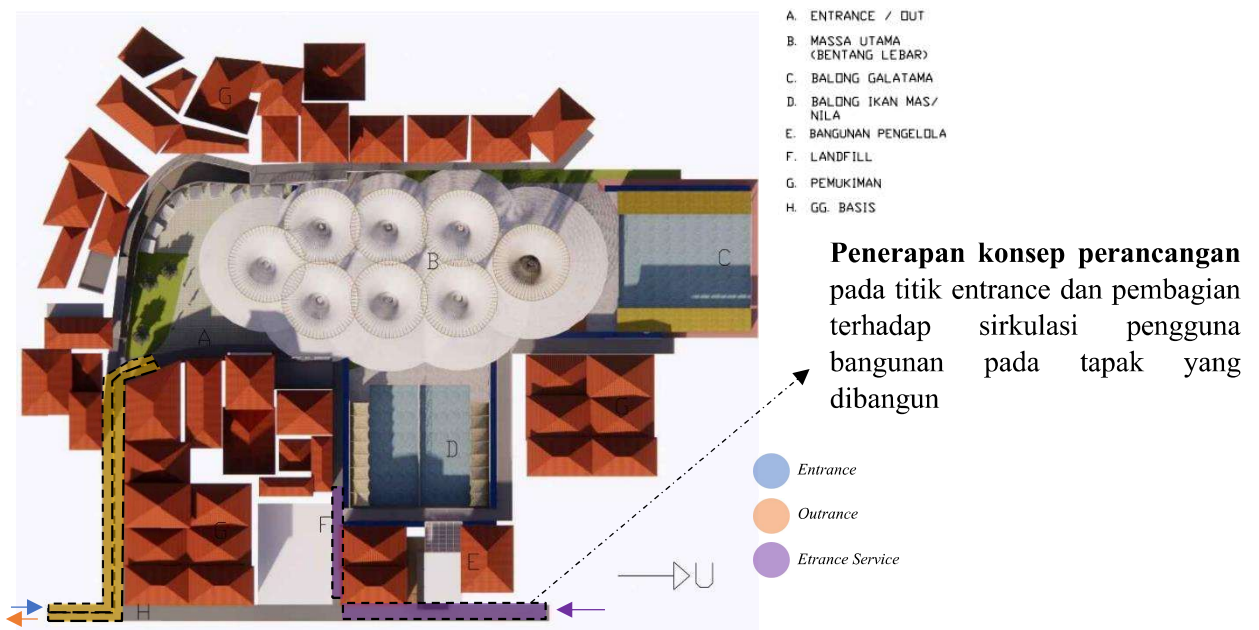


## BAB VI

### HASIL RANCANGAN

#### 6.1 Blok Plan

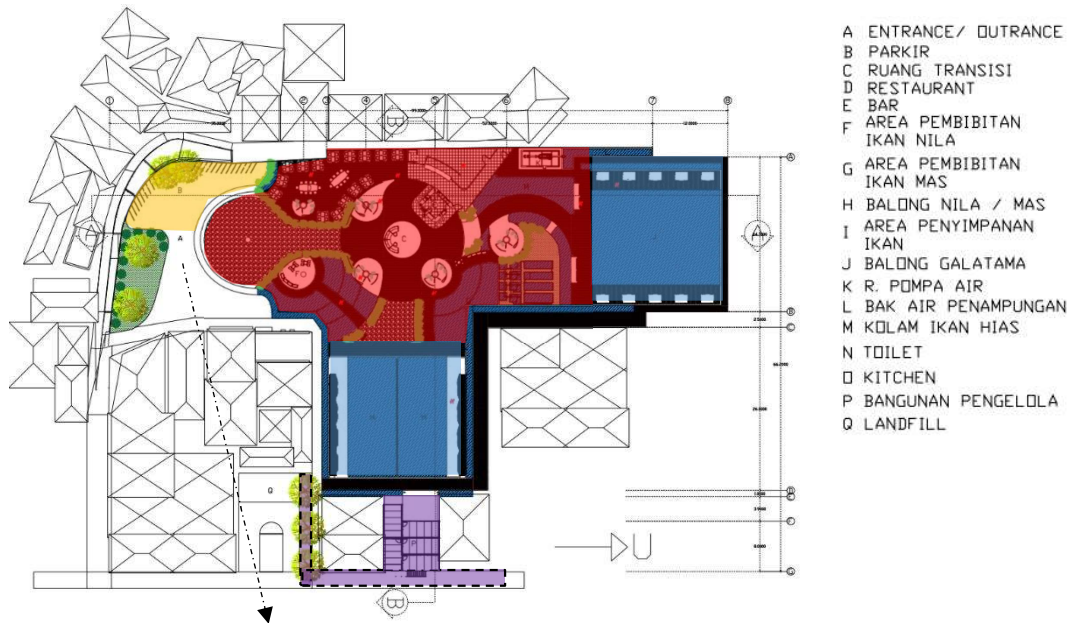
Akses menuju lokasi site dapat melalui jalan utama yaitu Jl. Intan Raya yang berletakan pada sebelah timur site kemudian memasuki Gg. Basis untuk memasuki *entrance* site. Orientasi massa didesain memanjang menyesuaikan arah utara dan selatan untuk memberikan penghawaan alami yang lebih baik. Selain itu sudah disediakan pula beberapa titik akses untuk kendaraan motor, dan sepeda maupun pejalan kaki yang mana sudah difasilitasi dengan pedestrian pada area depan site.



Gambar 29 Rencana Block Plan Pusat Pemancingan dan Rekreasi Sekeloa Timur

## 6.2 Site plan

Titik *entrance* dan *outrance* pada site merupakan salah satu solusi desain dalam mengatasi permasalahan minimnya lahan pada lingkungan bangunan. Untuk *entrance service* di letakkan pada area terpisah yaitu di sebelah timur site yang menuju bangunan pengelola. Sedangkan akses masuknya motor terdapat pada sisi sebelah selatan site yang langsung diarahkan pada *entrance* bangunan.



**Penerapan konsep perancangan** pada pemetaan area ruang luar bangunan meliputi; entrance dan area parkir. Penerapan konsep hubungan ruang luar dengan ruang dalamnya.

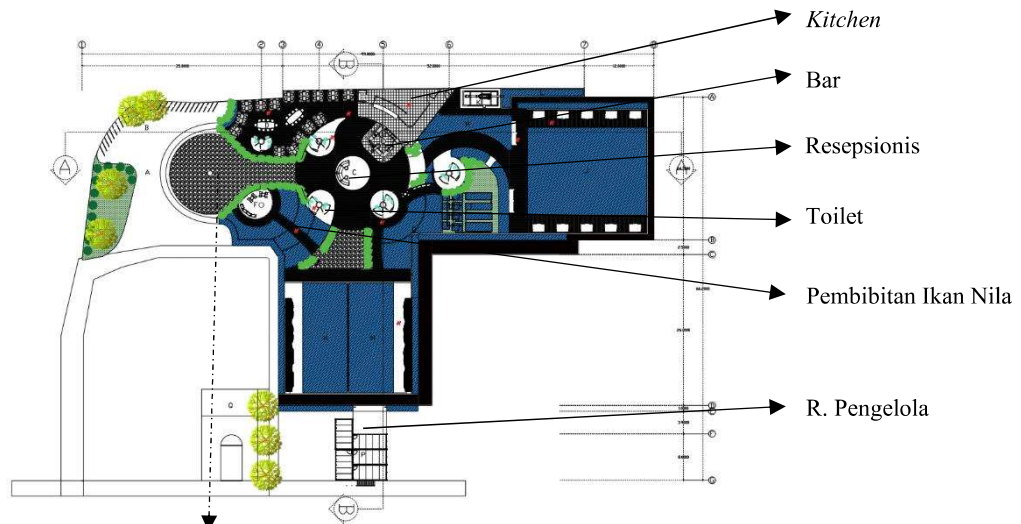


Gambar 30 Rencana Site Plan Pusat Pemancingan dan Rekreasi Sekeloa Timur

## 6.3 Denah

Bangunan Pusat Pemancingan dan Rekreasi Sekeloa Timur terdiri dari 1 lantai bangunan . yang lantai 1 difungsikan sebagai wadah berkegiatan pada area site. Area tersebut yakni; ruang transisi, restaurant, toilet, pembibitan ikan nila dan area pembibitan ikan mas. Dan untuk area service diletakan pada area yang jauh

dari mata pengunjung. Hal ini bertujuan supaya kegiatan service pada bangunan tidak mengganggu kelancaran kegiatan pada dalam bangunan pemancingan

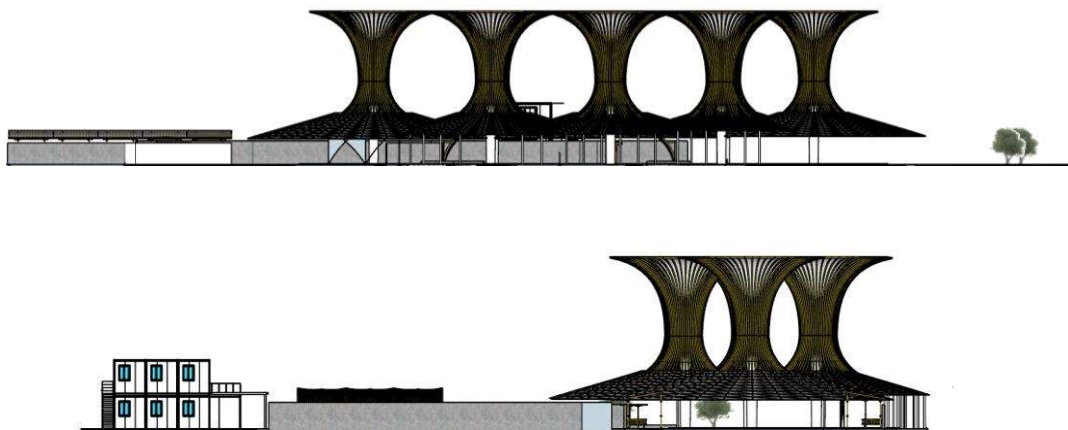


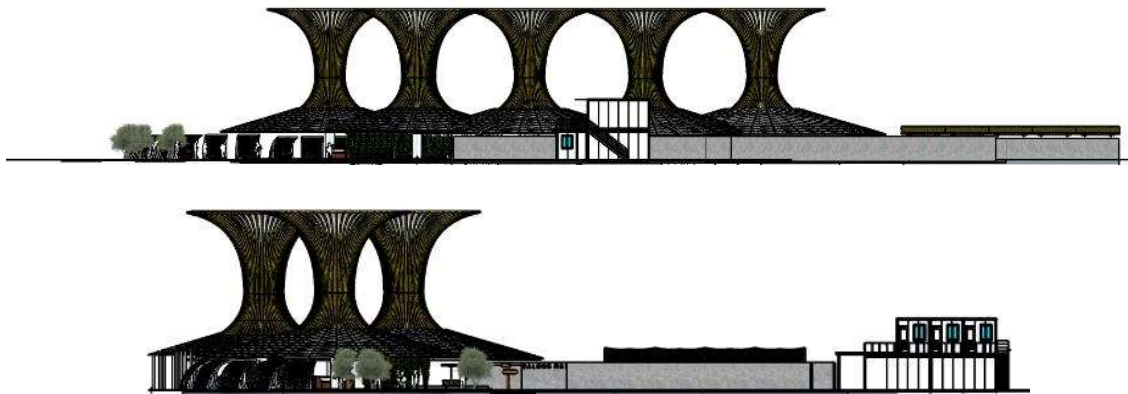
**Penerapan konsep perancangan pada tata letak secara umum serta fasilitas Pemancingan dan Rekreasi Sekeloa Timur**

Gambar 31 Denah Lantai Dasar Pusat Pemancingan dan Rekreasi Sekeloa Timur

#### 6.4 Tampak

Fasad Pusat Pemancingan dan Rekreasi Sekeloa Timur ini memiliki pola atau bentuk yang menyerupai sebuah pohon. Bentuk pohon tersebut melambangkan sebuah kesatuan pada pusat pemancingan dan rekreasi sekeloa timur ini. Bentuk massa dibuat dari kolom pipa baja yang kemudian di gabungkan dengan material bambu untuk menambahkan kesan lokalitas dan sustainibilitas.

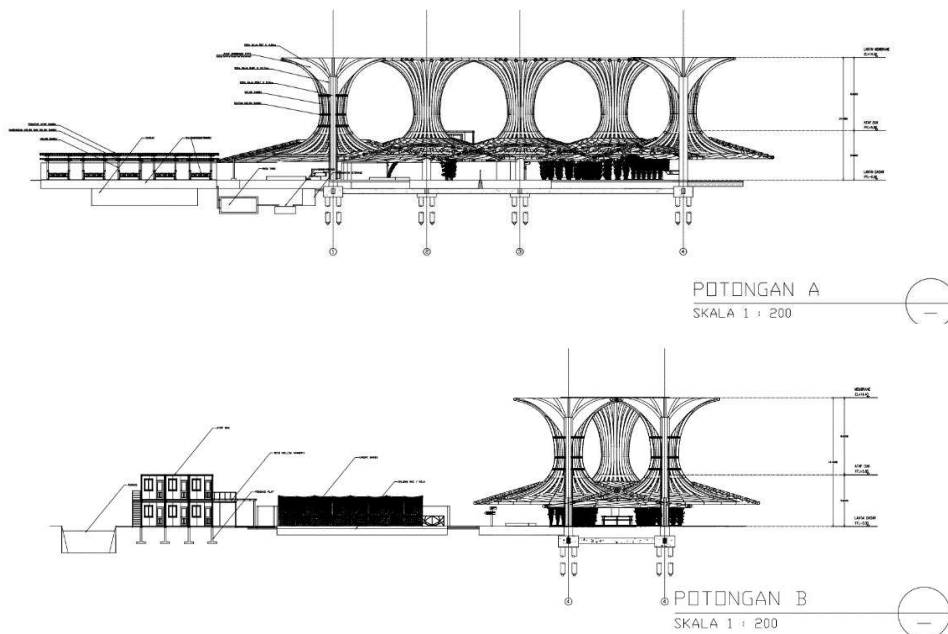




Gambar 32 Tampak Bangunan Pusat Pemancingan dan Rekreasi Sekeloa Timur

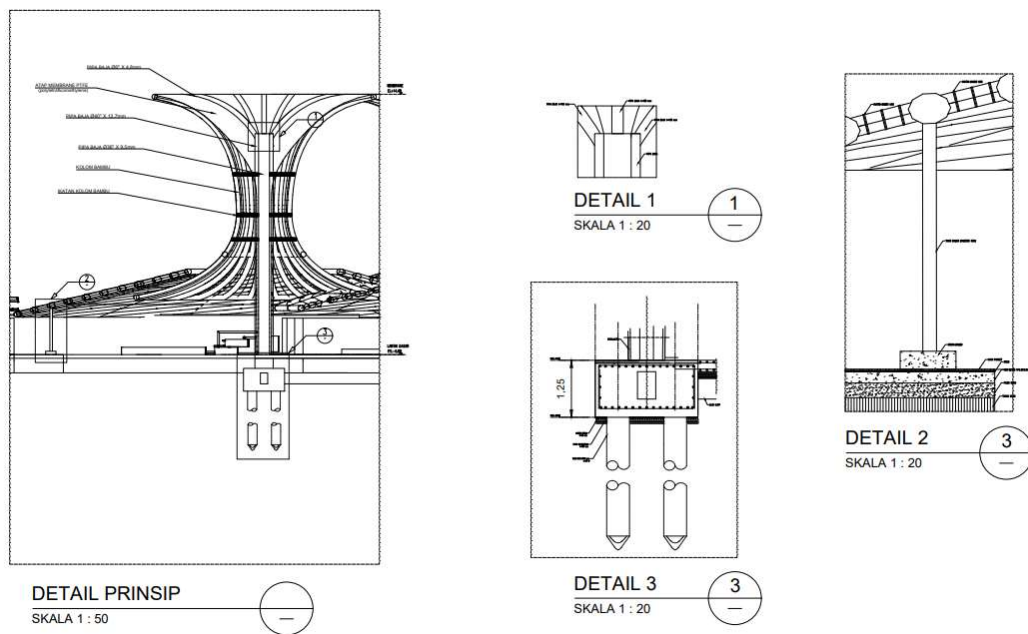
#### 6.4 Potongan

Pada gambar 30 dan 31 dapat dilihat potongan bangunan yang menggunakan system struktur bambu dan perkuatan rangka pipa baja dan ikatan bambu. Perkuatan pipa baja dan ikatan bambu ini bertujuan supaya bangunan bentang lebar ini bisa tahan terhadap terjadinya gaya lateral / gempa suatu waktu.



Gambar 33 Potongan Pusat Pemancingan dan Rekreasi Sekeloa Timur

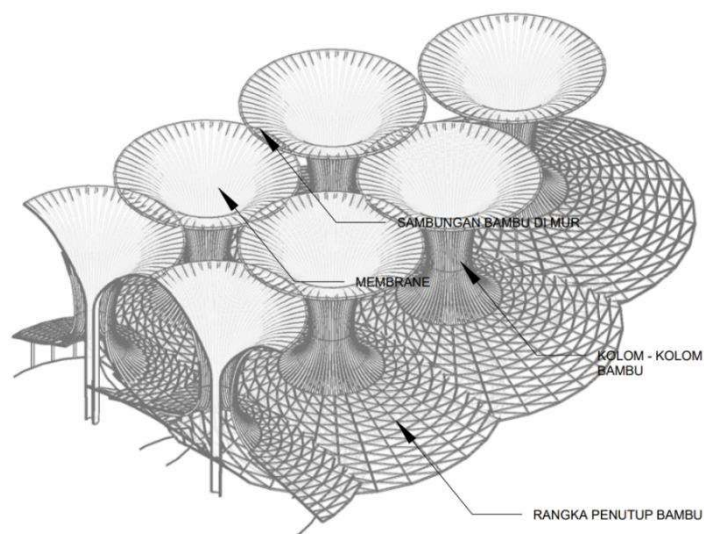




Gambar 34 Potongan Prinsip Pusat Pemancingan dan Rekreasi Sekeloa Timur

### 6.5 Detail Sistem Struktur

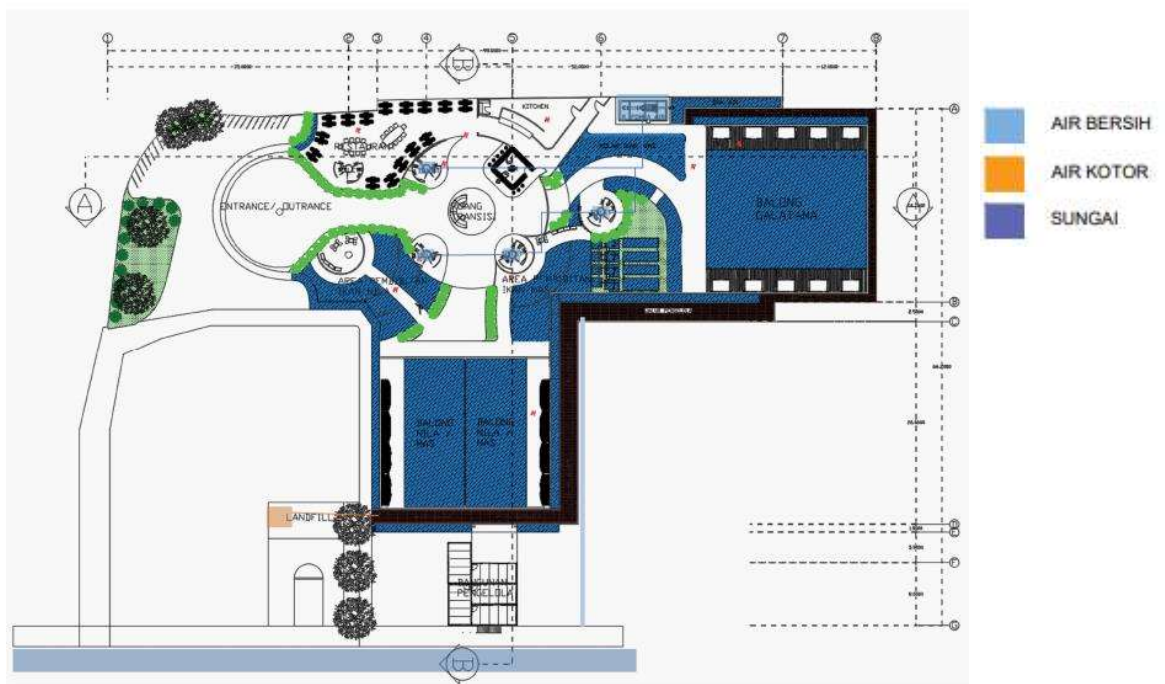
Struktur Bambu dengan perkuatan sebuah pipa baja pada bangunan membuat struktur lebih kuat dan kokoh. Serta memberikan nilai estetika tersendiri dalam permainan bambu – bambunya. Sistem struktur pada bangunan dibuat menyatu menjadi satu kesatuan karena hal ini merupakan sebagai **penerapan konsep perancangan** pada Pusat Pemancingan dan Rekreasi di Sekeloa Timur ini.



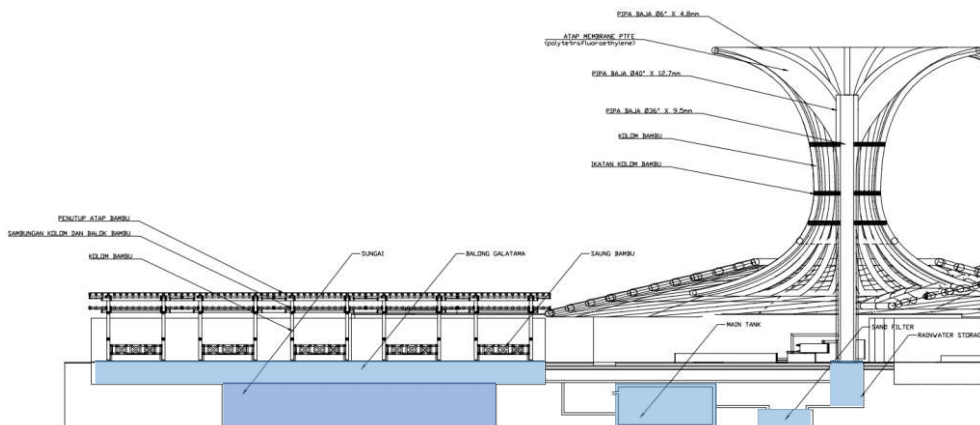
Gambar 35 Detail Struktur Bangunan Pusat Pemancingan dan Rekreasi Sekeloa Timur

## 6.6 Utilitas

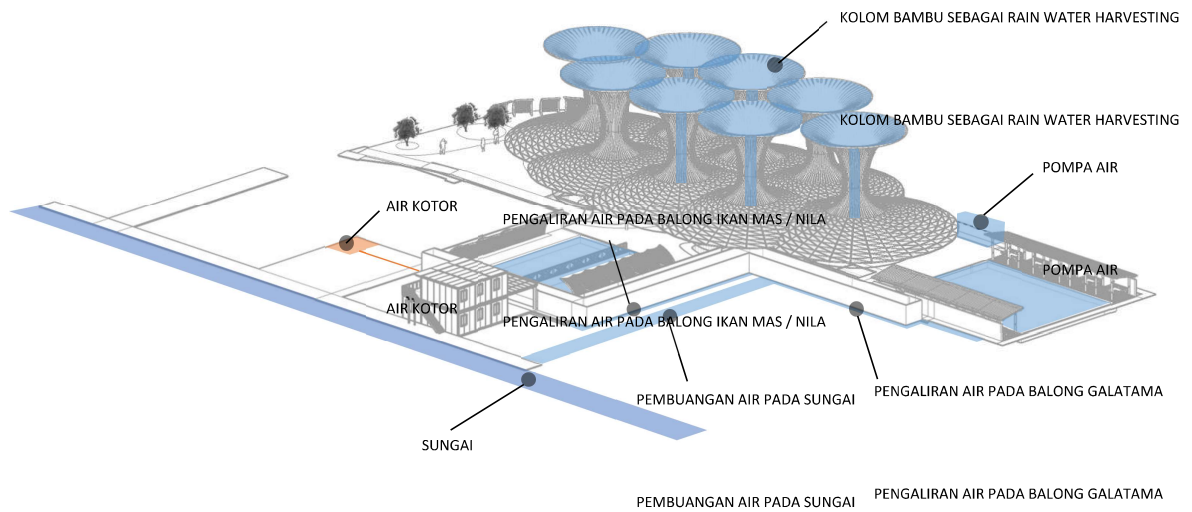
Jalur utilitas air hujan masuk pada air bak air penampungan melewati atap membrane yang berfungsi sebagai rain catcher. Setelah air tersebut di ambil oleh rain catcher kemudian air akan dibawa menuju bak pemfilteran sebelum masuk menuju bak air utama. Jika sudah ditampung menuju bak air utama kemudian air tersebut di distribusikan menuju seluruh area pemancingan, terutama untuk bagian service seperti toilet, dan balong – balong pemancingan dan kembali menuju sungai jika terjadi kepenuhan terhadap baik air penampung air hujan tersebut.



Gambar 37 Denah Utilitas Pusat Pemancingan dan Rekreasi Sekeloa Timur



Gambar 36 Potongan Utilitas Air Pusat Pemancingan dan Rekreasi Sekeloa Timur



Gambar 38 Isometri Utilitas Air Pusat Pemancingan dan Rekreasi Sekeloa Timur

## 6.7 Perspektif

### Perspektif Galatama

Penggunaan material bambu pada pemancingan galatama yang memperlihatkan ke tradisionalannya yang kemudian diekspos dan memberikan kesan yang menarik dan estetik.

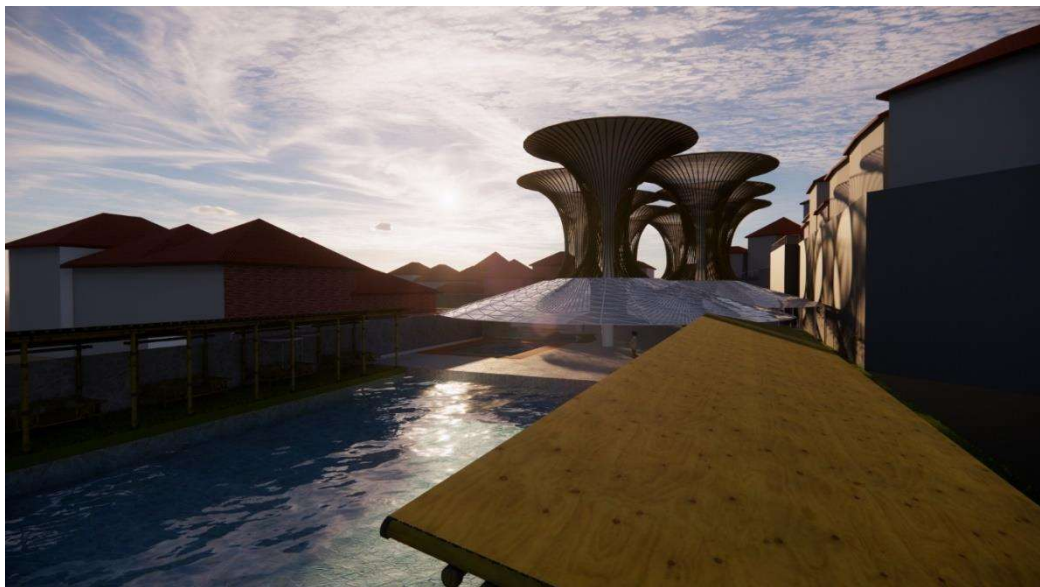


Gambar 39 Perspektif Balong Galatama





Gambar 40 Perspektif Balong Ikan Mas dan Ikan Nila



Gambar 41 Perspektif Mata Burung



Perspektif keseluruhan pada gambar 36 berikut memperlihatkan rancangan bangunan Pusat Pemancingan dan Rekreasi Sekeloa Timur secara keseluruhan. Penerapan prinsip struktur sebagai elemen estetika dapat dilihat secara mendetail pada perspektif keseluruhan bangunan yang memperlihatkan karakter dan identitas yang kuat pada bangunan bambu pada lingkungan Sekeloa Timur itu sendiri.



Gambar 42 Perspektif Keseluruhan